

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN PERFORMA REPRODUKSI SAPI POTONG PERANAKAN ONGOLE, LIMPO, DAN SIMPO DI UPT YANKESWAN, KABUPATEN KULON PROGO

Oleh  
**Sania Nur Sabrina**  
**20/456541/KH/10472**

Kebutuhan daging sapi di Indonesia semakin meningkat, akan tetapi penyediaan daging sapi masih belum terpenuhi sebab produktivitas ternak di Indonesia masih rendah. Perkawinan silang melalui Inseminasi Buatan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ternak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui performa reproduksi dari sapi PO, LimPO, dan SimPO berdasarkan parameter *Service per Conception* (S/C), *Days Open* (DO), dan *Estrus Post Partum* (EPP) di UPT Yankeswan, Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 154 ekor sapi betina yang terdiri dari sapi PO 54 ekor, sapi LimPO 29 ekor, dan sapi SimPO 71 ekor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara peternak dalam bentuk kuisioner berupa *google form*.

Hasil uji performa reproduksi dari sapi PO, LimPO, dan SimPO diperoleh rata-rata nilai S/C 2,22 kali, 2,00 kali, dan 2,15 kali. *Days Open* 5,93 bulan, 6,31 bulan, dan 5,53 bulan. *Estrus Post Partum* 4,24 bulan 5,20 bulan, dan 4,30 bulan. Hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai S/C dan DO ( $P < 0,05$ ), sedangkan pada nilai EPP terdapat perbedaan yang signifikan ( $P > 0,05$ ).

**Kata kunci:** sapi potong, bangsa, performa reproduksi, *service per conception*, *days open*, *estrus post partum*

## ABSTRACT

### COMPARISON OF REPRODUCTIVE PERFORMANCE OF PERANAKAN ONGOLE, LIMPO, AND SIMPO BREED BEEF CATTLE IN UPT YANKESWAN, KULON PROGO REGENCY

By  
**Sania Nur Sabrina**  
**20/56541/KH/10472**

The demand for beef in Indonesia is increasing, but the supply of beef is still not met because the productivity of livestock in Indonesia is still low. Crossbreeding through artificial insemination is one of the efforts that can be made to increase livestock productivity. The purpose of this study was to determine the reproductive performance of PO, LimPO, SimPO cows base on Service per Conception (S/C), Days Open (DO), dan Post Partum Estrus (PPE) parameters in UPT Yankeswan, Kulon Progo Regency.

This study used a sample of 154 female cows consisting of 54 PO cows, 29 LimPO cows, and 71 SimPO cows. The method used in this research is a puprpose sampling by collecting primary data through farmer interviews in the form of a questionnaire in the form of a google form.

The reproductive performance test results of PO, LimPO, and SimPO cows obtained an average S/C value of 2,22 times, 2,00 times, and 2,15 times. Days Open 5,93 months, 6,31 months, and 5,53 months. Post Partum Estrus 4,24 months, 5,20 months, and 4,30 months. *Kruskal-Wallis* test results showed no significant difference in S/C and DO values ( $P < 0,05$ ), while there was a significant difference in PPE values ( $P > 0,05$ ).

**Keyword:** beef catle, breed, reproductive performance, service per conception, days open, post partum estrus